

# EVALUASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT SEBAGAI BAHAN BAKU PADA INDUSTRI OBAT TRADISIONAL DI PROPINSI JAWA TENGAH BERDASARKAN BUKU DAFTAR OBAT ALAM (DOA)

Valentina Ermita Herdani  
068114011

## INTISARI

Indonesia memiliki keanekaragaman tanaman obat (TO), dimana terdapat 9.600 spesies tanaman yang berkhasiat obat. Kekayaan alam berupa TO belum dikelola dengan baik pemanfaatannya. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan *database* jenis dan mengevaluasi TO yang telah dimanfaatkan di industri obat tradisional (OT) di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan buku Daftar Obat Alam (DOA).

Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *sensus*. Populasi yang digunakan adalah seluruh industri OT yang tercantum dalam buku Daftar Obat Alam (DOA) edisi III tahun 2008 yang dikeluarkan oleh Himpunan Seminat Apoteker Industri Obat Tradisional bersama PD. ISFI Jawa Tengah.

Sebesar 99,71% produk OT memanfaatkan TO sebagai bahan baku. Sembilan dari 18 industri OT memanfaatkan *Curcuma xanthorrhiza* dengan frekuensi kemunculan tertinggi. *Foeniculum vulgare* dimanfaatkan di 83,33% industri OT. Provinsi Jawa Tengah memanfaatkan 259 dari 9600 TO dalam 1033 produk OT. *Curcuma xanthorrhiza* dimanfaatkan dalam frekuensi kemunculan tertinggi pada 17 khasiat. Rerata jumlah jenis TO tiap OT tertinggi dimiliki PT.Tb (6,53) dan jumlah jenis TO tertinggi pada OT dimiliki oleh PT. Jg (28). Rerata jumlah jenis TO tiap OT tertinggi terdapat pada khasiat kontraseptif (7) dan jumlah jenis TO tertinggi pada produk OT terdapat pada khasiat kesehatan wanita pasca persalinan (28). Frekuensi kemunculan TO dalam bentuk simplisia (929/1033) dalam bentuk ekstrak (183/1033). Bentuk sediaan yang paling sering ditemukan adalah serbuk dengan frekuensi 423/1033.

Kata kunci : tanaman obat, pemanfaatan tanaman obat, industri obat tradisional,

*database* tanaman obat

## ABSTRACT

Indonesia has diversity of medicinal plants (MP), where there are at least 9.600 species of medicinal plants. The utilization of MP has not been managed well. The study is aim to obtain database of MP that have been used in traditional medicine (TM) industries in Central Java Province.

The method used to collect the data is the census method. The population used is the TM industries listed in the *Daftar Obat Alam (DOA)* book, the third edition in 2008, issued by the *Himpunan Seminar Apoteker Industri Obat Tradisional* with *PD. ISFI* Central Java.

About 99.71% of MP use as a raw material in TM products. Nine from 18 TM industries are using *Curcuma xanthorrhiza* in the highest percentage. *Foeniculum vulgare* used in 83.33% TM industries. Central Java Province use 259 in the 1033 TM. The profile is relatively low. *Curcuma xanthorrhiza* utilized in the highest percentage in 17 indications. The highest average number of MP species is owned by PT.Tb (6.53). The highest number of MP species is owned by PT. Jg (28). The highest average number of MP species each OT is found in contraceptive indications (7). The highest number of MP species each TM product is found in postpartum women's health indications (28). MP widely used in the form of bulbs (929/1033) and extract (183/1033). TM mostly found in powder dosage form frequenced 423/1033.

Key words: medicinal plants, the utilization of medicinal plants, traditional medicine industry, medicinal plants database